

Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Excel dan Canva Dasar untuk Meningkatkan Keterampilan dan Pemasaran pada Komunitas Spesial di Yayasan Budaya Individu Spesial

Nur Azizah^{1*}, Octaviani Ratna Sari Santoso², Nurfithri³, Fransiska Wuri Wulandari⁴, Dyah Bayu Framesthi⁵, Delia Subrayantii⁶

¹⁻⁶Administrasi Perkantoran, Politeknik Pajajaran ICB Bandung, JL. PHH Mustofa No.155 Bandung, Indonesia
E-mail: nur.azizah@poljan.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5639>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 Jan 2026

Revised: 05 Feb 2026

Accepted: 24 Feb 2026

Kata Kunci:

Pemberdayaan Masyarakat, Pelatihan Digital, Microsoft Excel, Canva, Pemasaran.

Keywords:

Community Empowerment, Digital Training, Microsoft Excel, Canva, Marketing.

ABSTRACT

Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan keterampilan digital merupakan salah satu upaya strategis dalam mendukung kemandirian dan daya saing komunitas spesial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam mengoperasikan Microsoft Excel dan Canva dasar sebagai sarana pengelolaan data serta media pemasaran digital. Kegiatan dilaksanakan di Yayasan Budaya Individu Spesial dengan melibatkan anggota komunitas sebagai peserta utama. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan, praktik langsung, pendampingan, serta evaluasi hasil pembelajaran. Materi pelatihan mencakup pengenalan fitur dasar Excel untuk pencatatan dan pengolahan data, serta penggunaan Canva untuk pembuatan konten promosi sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan kedua aplikasi tersebut, yang berdampak pada meningkatnya kemampuan pengelolaan administrasi dan pemasaran produk secara digital. Selain itu, peserta menjadi lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung aktivitas ekonomi dan sosial. Dengan demikian, pelatihan Excel dan Canva dasar terbukti efektif sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan keterampilan dan potensi pemasaran pada komunitas spesial di Yayasan Budaya Individu Spesial.

Community empowerment through the enhancement of digital skills is a strategic effort to support the independence and competitiveness of special communities. This community service activity aims to improve participants' skills in using basic Microsoft Excel and Canva as tools for data management and digital marketing. The program was conducted at Yayasan Budaya Individu Spesial and involved community members as the main participants. The implementation methods included training sessions, hands-on practice, mentoring, and learning outcome evaluations. The training materials covered the introduction of basic Excel features for data recording and processing, as well as the use of Canva for creating simple promotional content. The results indicate an improvement in participants' understanding and skills in using both applications, which contributes to better administrative management and digital product marketing. In addition, participants showed increased confidence in utilizing technology to support their economic and social activities. Therefore, basic Excel and Canva training is proven to be effective as a means of community empowerment in enhancing skills and marketing potential among special communities at Yayasan Budaya Individu Spesial.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Nur Azizah, et al (2026). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Excel dan Canva Dasar untuk Meningkatkan Keterampilan dan Pemasaran pada Komunitas Spesial di Yayasan Budaya Individu Spesial, 4(3) 21108-21114. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5639>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat. Kemampuan dalam menguasai teknologi digital saat ini menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing individu. Menurut UNESCO yang dikutip oleh (Fenty Marlina Safitri, Yunda Maymanah Rahmadewi, 2025), literasi digital merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki masyarakat agar mampu beradaptasi dengan tuntutan era digital dan berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

Namun, tidak semua kelompok masyarakat memiliki akses dan kemampuan yang sama dalam memanfaatkan teknologi. Komunitas spesial, termasuk individu dengan kebutuhan khusus dan keterbatasan tertentu, masih menghadapi berbagai hambatan dalam memperoleh keterampilan digital yang memadai. World Health Organization menurut (Nugroho et al., 2025) menyatakan bahwa keterbatasan akses terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan dapat berdampak pada rendahnya kemandirian dan kesejahteraan kelompok rentan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu mendapat perhatian melalui program pemberdayaan yang berkelanjutan.

Di sisi lain, perkembangan aplikasi digital seperti Microsoft Excel dan Canva telah membuka peluang baru dalam pengelolaan data serta pemasaran produk secara mandiri. Excel banyak digunakan untuk pencatatan administrasi, pengolahan data, dan perencanaan usaha, sedangkan Canva menjadi media yang efektif untuk membuat konten promosi visual yang menarik. Menurut (Aswi et al., 2024) “penguasaan aplikasi perkantoran dan desain sederhana dapat meningkatkan efisiensi kerja serta memperluas jangkauan pemasaran produk usaha kecil”. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi dasar memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.

Yayasan Budaya Individu Spesial sebagai lembaga yang bergerak dalam pembinaan komunitas spesial memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia binaannya. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan keterbatasan kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan administrasi dan pemasaran. Sebagian besar peserta masih mengandalkan cara manual dalam pencatatan dan promosi, sehingga kurang optimal dalam mengembangkan potensi usaha dan kegiatan sosial mereka.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program pelatihan yang terarah, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Pelatihan Excel dan Canva dasar dipandang sebagai langkah strategis untuk meningkatkan keterampilan teknis sekaligus membangun kepercayaan diri peserta dalam menggunakan teknologi. Sejalan dengan pendapat (Hasanah et al., 2025), “program pemberdayaan yang berbasis keterampilan praktis akan lebih efektif apabila disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan sasaran”.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya menyediakan model pemberdayaan yang inklusif dan berkelanjutan bagi komunitas spesial. Melalui pelatihan yang sistematis dan pendampingan yang berkesinambungan, diharapkan peserta mampu mengelola data secara lebih tertib, menghasilkan media promosi yang menarik, serta meningkatkan daya saing produk atau layanan yang mereka miliki. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga mendukung terwujudnya kemandirian ekonomi dan sosial komunitas di Yayasan Budaya Individu Spesial.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses pelaksanaan pelatihan Excel dan Canva dasar serta dampaknya terhadap peningkatan keterampilan dan pemasaran pada komunitas spesial. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis kondisi, proses, dan hasil kegiatan pemberdayaan yang dilakukan (Saidah et al., 2025).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Tahun 2025. Tempat penelitian bertempat di Yayasan Budaya Individu Spesial, yang berlokasi di Jalan H.Kurdi No.16 Bandung Yayasan ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan lembaga yang secara aktif melakukan pembinaan terhadap komunitas spesial dalam bidang pengembangan keterampilan.

Target dan Subjek Penelitian

Target dalam penelitian ini adalah anggota komunitas spesial binaan Yayasan Budaya Individu Spesial yang mengikuti program pelatihan Excel dan Canva dasar.

Subjek penelitian terdiri atas 20 orang peserta pelatihan, yang dipilih secara purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu, antara lain:

1. Terdaftar sebagai anggota aktif yayasan.
2. Mengikuti seluruh rangkaian pelatihan.
3. Memiliki minat dalam pengembangan keterampilan digital dan pemasaran.

Teknik pemilihan subjek dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik peserta dengan tujuan penelitian.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan
Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal, koordinasi dengan pihak yayasan, penyusunan modul pelatihan, serta penyiapan instrumen penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
Tahap ini meliputi pelaksanaan pelatihan Excel dan Canva dasar melalui kegiatan penyampaian materi, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan peserta.
3. Tahap Pengumpulan Data
Data dikumpulkan selama proses pelatihan berlangsung dan setelah kegiatan selesai melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
4. Tahap Evaluasi
Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan berdasarkan data yang telah diperoleh.
5. Tahap Penyusunan Laporan
Data yang telah dianalisis selanjutnya disusun dalam bentuk laporan penelitian.

Data dan Instrumen Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer
Data primer diperoleh langsung dari peserta pelatihan melalui observasi, wawancara, dan angket(Sugiyono, 2016).
2. Data Sekunder
Data sekunder diperoleh dari dokumen yayasan, laporan kegiatan, foto kegiatan, serta arsip pendukung lainnya.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi:

1. Lembar observasi untuk mencatat aktivitas dan partisipasi peserta.
2. Pedoman wawancara untuk menggali informasi terkait pengalaman dan manfaat pelatihan.
3. Angket respon peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kepuasan.
4. Dokumentasi berupa foto, video, dan arsip kegiatan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi(Umar, 2013):

1. Observasi
Observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan pelatihan untuk mengamati keterlibatan, antusiasme, dan kemampuan peserta.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada peserta dan pengelola yayasan untuk memperoleh data yang lebih mendalam.
3. Angket
Angket diberikan kepada peserta setelah pelatihan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan persepsi terhadap manfaat kegiatan.
4. Dokumentasi
Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data penelitian melalui bukti tertulis dan visual.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data
Data yang diperoleh diseleksi, dirangkum, dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. Penyajian Data
Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan deskripsi sistematis.
3. Penarikan Kesimpulan
Kesimpulan ditarik berdasarkan pola, hubungan, dan makna yang ditemukan dalam data penelitian.
4. Analisis data dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian.
5. Keabsahan Data
Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik dibandingkan untuk memastikan kebenaran dan konsistensinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pelatihan Excel dan Canva dasar di Yayasan Budaya Individu Spesial berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta yang terdaftar dan dilaksanakan dalam beberapa sesi, meliputi penyampaian materi, praktik langsung, serta pendampingan. Selama proses pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi, terutama pada saat kegiatan praktik penggunaan aplikasi. Pelaksanaan pelatihan Excel dan Canva dasar di Yayasan Budaya Individu Spesial melibatkan peserta yang memiliki berbagai jenis keterbatasan fisik, seperti keterbatasan gerak tangan, gangguan penglihatan ringan, serta keterbatasan mobilitas. Kondisi tersebut pada awal kegiatan menjadi salah satu tantangan dalam proses pembelajaran, terutama dalam pengoperasian perangkat komputer dan penggunaan aplikasi (Purwadi et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian peserta mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat input, seperti mouse dan keyboard, HP serta dalam memahami tampilan antarmuka aplikasi. Beberapa peserta memerlukan waktu lebih lama untuk menyesuaikan diri dan membutuhkan pendampingan secara intensif. Selain itu, tingkat kecepatan belajar antar peserta juga menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Beberapa peserta belum terbiasa menggunakan rumus sederhana, mengatur format data, maupun membuat desain promosi secara mandiri. Namun, setelah mengikuti rangkaian pelatihan dan pendampingan, terjadi peningkatan kemampuan yang cukup signifikan.

Hasil angket yang dibagikan setelah pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas peserta menyatakan lebih memahami penggunaan Excel untuk pencatatan data, seperti pembuatan tabel, penghitungan sederhana, dan penyusunan laporan. Selain itu, peserta juga mampu membuat desain poster, brosur, dan konten media sosial menggunakan Canva dengan tampilan yang lebih menarik dan komunikatif.

Wawancara dengan beberapa peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat langsung dalam kegiatan sehari-hari. Peserta mulai menerapkan penggunaan Excel untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menggunakan Canva untuk mempromosikan produk atau kegiatan komunitas. Dokumentasi kegiatan juga memperlihatkan adanya peningkatan kemandirian peserta dalam mengoperasikan perangkat dan aplikasi tanpa pendampingan intensif (Dwi Agustia et al., n.d.).

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan Excel dan Canva dasar mampu meningkatkan keterampilan digital peserta, baik dalam aspek administrasi maupun pemasaran. Selain peningkatan kemampuan teknis, peserta juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi. Dokumentasi kegiatan memperlihatkan adanya peningkatan kemandirian peserta dalam menggunakan perangkat digital. Peserta tidak lagi sepenuhnya bergantung pada pendamping, melainkan mulai berinisiatif mencoba, bertanya, dan saling membantu antar sesama anggota komunitas.

Pembahasan

Peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan Excel dan Canva menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan telah sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan komunitas spesial.

Pendekatan pembelajaran yang mengutamakan praktik langsung dan pendampingan terbukti efektif dalam membantu peserta memahami materi secara bertahap. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis pengalaman, di mana peserta belajar melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Pendampingan intensif yang diberikan selama pelatihan berperan penting dalam membantu peserta mengatasi hambatan teknis. Pemberian contoh secara langsung, pengulangan materi, serta penggunaan media visual yang sederhana memudahkan peserta dalam memahami fungsi-fungsi aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik sangat sesuai diterapkan pada komunitas dengan kebutuhan khusus. Pada awal pelatihan, keterbatasan pengalaman peserta dalam menggunakan teknologi menjadi salah satu hambatan utama. Namun, melalui pendampingan yang intensif dan penyampaian materi yang sederhana, peserta mampu mengatasi kesulitan tersebut. Proses ini menunjukkan bahwa keterbatasan awal tidak menjadi penghalang utama apabila didukung dengan metode pembelajaran yang tepat dan lingkungan yang kondusif.

Pemanfaatan Excel dalam pencatatan administrasi memberikan dampak positif terhadap keteraturan pengelolaan data peserta. Sebelumnya, pencatatan masih dilakukan secara manual dan tidak terstruktur, sehingga sering terjadi kesalahan dan kehilangan data. Setelah pelatihan, peserta mulai menerapkan sistem pencatatan digital yang lebih rapi dan mudah diakses. Hal ini mendukung peningkatan efisiensi kerja dan transparansi pengelolaan informasi (Azzahra et al., 2025).

Sementara itu, penggunaan Canva sebagai media promosi turut memperluas jangkauan pemasaran produk dan kegiatan komunitas. Desain visual yang lebih menarik membuat informasi lebih mudah dipahami dan diminati oleh masyarakat. Peserta juga menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan pesan melalui media digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan desain sederhana dapat menjadi modal penting dalam pengembangan usaha berbasis komunitas. Pemanfaatan Canva dalam pembuatan media promosi membantu peserta mengekspresikan kreativitas meskipun memiliki keterbatasan fisik. Fitur-fitur yang mudah digunakan memungkinkan peserta menghasilkan desain yang menarik tanpa memerlukan kemampuan desain profesional. Hal ini membuka peluang baru dalam pengembangan usaha dan promosi kegiatan komunitas.

Selain aspek teknis, pelatihan ini juga memberikan dampak pada aspek psikologis dan sosial peserta. Meningkatnya rasa percaya diri dan keberanian untuk mencoba hal baru menjadi salah satu hasil penting dari kegiatan ini. Peserta tidak lagi merasa bergantung sepenuhnya pada pendamping, melainkan mulai berinisiatif untuk belajar secara mandiri dan saling membantu antar anggota komunitas.

Dampak pelatihan tidak hanya terlihat pada aspek keterampilan teknis, tetapi juga pada aspek psikologis dan sosial peserta. Meningkatnya rasa percaya diri, motivasi belajar, serta keberanian untuk berinteraksi dengan teknologi menjadi indikator keberhasilan kegiatan pemberdayaan ini. Peserta merasa lebih dihargai dan mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi dan sosial.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Waktu pelatihan yang relatif singkat menyebabkan materi belum dapat disampaikan secara lebih mendalam. Selain itu, perbedaan kemampuan awal peserta juga mempengaruhi kecepatan pemahaman materi. Oleh karena itu, diperlukan program lanjutan dan pendampingan berkelanjutan agar peningkatan keterampilan yang telah dicapai dapat dipertahankan dan dikembangkan (Fenthy Marlina Safitri, Yunda Maymanah Rahmadewi, 2025).

Tabel 1. Tabel Hasil Pelatihan Excel dan Canva Dasar

No	Aspek Penilaian	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Keterangan
1	Penguasaan Excel Dasar	Belum mampu mengoperasikan	Mampu membuat tabel dan perhitungan sederhana	Mengalami peningkatan
2	Penggunaan Canva	Belum memahami desain digital	Mampu membuat poster dan konten promosi	Mengalami peningkatan
3	Kemandirian Peserta	Masih bergantung pendamping	Mampu bekerja secara mandiri	Meningkat
4	Kreativitas Karya	Terbatas	Menghasilkan karya sendiri	Meningkat
5	Kepercayaan Diri	Rendah	Lebih percaya diri menggunakan teknologi	Meningkat

Tabel 2. Hasil Karya Peserta Setelah Pelatihan

No	Jenis Karya	Jumlah Peserta	Persentase	Keterangan
1	Tabel Data Excel	10	70%	Sebagian besar mampu
2	Poster Promosi Canva	20	100%	Semua peserta mampu
3	Konten Media Sosial	20	80%	Sebagian besar mampu
4	Laporan Sederhana	12	80%	Sebagian besar mampu



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Kegiatan Bersama Peserta

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan Excel dan Canva dasar merupakan strategi yang efektif dalam pemberdayaan komunitas spesial. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga mendukung kemandirian, kreativitas, dan potensi pemasaran. Dengan pengelolaan yang lebih sistematis dan dukungan berkelanjutan, program serupa berpotensi memberikan dampak yang lebih luas bagi pengembangan masyarakat. Kegiatan ini mampu meningkatkan keterampilan digital, kemandirian, serta kepercayaan diri peserta, sehingga mendukung terwujudnya inklusivitas dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan Excel dan Canva dasar yang dilaksanakan di Yayasan Budaya Individu Spesial memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan digital komunitas dengan keterbatasan fisik. Meskipun peserta memiliki berbagai keterbatasan, melalui pendekatan pembelajaran yang inklusif, pendampingan intensif, serta metode praktik langsung, seluruh peserta mampu mengikuti kegiatan dan menghasilkan karya secara mandiri.

Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam pengelolaan data administrasi menggunakan Excel serta pembuatan media promosi menggunakan Canva. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan rasa percaya diri, kemandirian, dan motivasi peserta dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung aktivitas ekonomi dan sosial.

Dengan demikian, program pelatihan berbasis keterampilan digital ini dapat menjadi salah satu strategi pemberdayaan yang relevan dan berkelanjutan bagi komunitas spesial. Kegiatan serupa perlu terus dikembangkan dengan dukungan fasilitas yang ramah disabilitas serta pendampingan lanjutan agar manfaat yang diperoleh dapat semakin optimal dan memberikan dampak yang lebih luas bagi kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan seluruh pengurus Yayasan Budaya Individu Spesial yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta pelatihan yang telah berpartisipasi secara aktif dan menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan.

Penulis juga mengapresiasi seluruh pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan, kerja sama, dan kontribusi yang diberikan sangat berarti dalam menunjang keberhasilan penelitian ini. Semoga hasil

penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pemberdayaan komunitas spesial dan peningkatan keterampilan digital secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Aswi, A., Poewanto, B., & Fakhri, M. M. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Sekolah melalui Pelatihan Literasi Data dan Infografis dalam Menciptakan Generasi Melek Data. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 441–450. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i2.3351>
- Azzahra, S. A., Tjiwidjaja, H., Suharmanto, S., Febri, F., & Suhermanto, S. (2025). Analisis Dampak Pelatihan Canva Terhadap Peningkatan Keterampilan Desain Grafis Peserta. *Digital Transformation Technology*, 4(2), 1192–1197. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5364>
- Dwi Agustia, R., Maulana, H., Afrianto, I., Finandhita, A., & Atin, S. '. (n.d.). Pemberdayaan Masyarakat Desa Rancabango melalui Pelatihan Canva dan Pemanfaatan Media Sosial untuk Pemasaran Produk Unggulan. 97–104.
- Fenthy Marlina Safitri, Yunda Maymanah Rahmadewi, M. A. (2025). Vol. 6, No. 1, Tahun 2025. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 6(1), 49–59.
- Hasanah, E. U., Lantarsih, R., Ardi, I. A., Mz, Y., Septiani, A. R. A., & Wahyudi, D. (2025). Peningkatan Literasi Digital UMKM dan Karang Taruna melalui Pelatihan Canva untuk Penguatan Branding Potensi Lokal di Kalurahan Pleret. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(6), 3125–3134. <https://doi.org/10.54082/jamsi.2273>
- Nugroho, A. N., Zahid, A., Yanty, D. L., Fayyad, A., Herlisti, R., Ulfa, M., Sastia, N., Sabrina, N., Diah Setyawardani, S., Sheptiyana, E., Rufaida, A., Negeri, U. I., & Zuhri, S. (2025). pelatihan canva untuk masyarakat desa larangan lor: meningkatkan kreativitas dan daya saing digital. 4(1), 49–58.
- Purwadi, Pinilih, M., Andina, A. N., & Saputra, D. I. S. (2025). Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Pada Paguyuban Pelaku Usaha Banyumas Melalui Pelatihan Canva untuk Promosi Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(5). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i5.2070>
- Saidah, M. A., Huda, D. N., Zulkipli, Saputra, A., & Zufachmi. (2025). Peningkatan keterampilan digital melalui aplikasi perkantoran dalam mewujudkan kemandirian ekonomi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 8(3), 566–581. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v8i3.24133>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Alfabeta (ed.)).
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Rajawali (ed.)). Rajawali.